

INTISARI

PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN KLORIN DIFUSER PADA SUMUR GALI DI KELURAHAN TAHUNAN KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA 2019

Sumur merupakan sumber utama penyediaan air bersih bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Air sangat berhubungan erat dengan manusia dan memiliki peranan penting dalam kesehatan manusia. Kualitas air yang kurang baik dapat menyebabkan penyakit yang dapat merugikan manusia. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan desinfeksi air dengan cara klorinasi menggunakan klorin difuser, berdasarkan survei masyarakat ada yang sudah memasang dan ada yang belum dan belum diketahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap alat klorin difuser. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap keberadaan klorin difuser pada sumur gali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan analisis *deskriptif*. Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta dengan jumlah sampel yaitu 31 responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi pengetahuan tentang air bersih sebanyak 89% dari total pernyataan dijawab setuju oleh responden, penerimaan masyarakat terhadap klorin difuser dari segi aroma sebesar 79%, dari segi rasa sebesar 89%, dari segi kejernihan sebesar 95%, dari segi penempatan sebesar 99%, dan dari segi bentuk sebesar 84%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap keberadaan klorin difuser pada sumur gali rata-rata dalam kategori baik dengan angka penerimaan masyarakat secara umum sebesar 89% yang artinya masyarakat sudah sadar akan pentingnya menjaga kualitas air agar terhindar dari bakteri yang dapat menyebabkan penyakit

Kata kunci : Sumur Gali, Klorin Difuser, Penerimaan Masyarakat.

ABSTRACT

ADMISSION OF COMMUNITIES TO THE EXISTENCE OF CHLORINE DIFFUSER IN DUG WELL IN TAHUNAN VILLAGE OF UMBULHARJO SUBDISTRICT YOGYAKARTA 2019

Eggy Bagus Fernanda*, Herman Santjoko, Choirul Amri
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
*Email: eggybagus98@gmail.com

Wells are the main source of supply of clean water for people living in urban and rural areas. Water is very closely related to humans and has an important role in human health. Poor water quality can cause diseases that can harm humans. One way to overcome this is by disinfection of water by chlorination using chlorine diffuser, based on a community survey there are people who have installed and there are those who have not and not yet known the level of community satisfaction with the diffuser chlorine device. This study aims to determine community acceptance of the presence of chlorine diffuser in dug wells.

This type of research is survey research with descriptive analysis. The location of the study was in the Tahunan Village, Umbulharjo Subdistrict, Yogyakarta City with a sample of 31 respondents. The results of the study are presented in the form of tables and narratives.

The results showed that in terms of knowledge about clean water as much as 89% of the total statements answered agreed by respondents, public acceptance of chlorine diffuser in terms of smell by 79%, in terms of taste by 89%, in terms of clarity of 95%, in terms of placement by 99%, and in terms of form by 84%. The conclusion of this study shows that the level of public acceptance of the presence of chlorine diffuser in the dug wells is on average in the good category with a general community acceptance rate of 89%, which means that people are aware of the importance of maintaining water quality to avoid bacteria that can cause disease.

Keywords: Dug Well, Chlorine Diffuser, Community Acceptance.